

Salam [Budi Luhur](#) !

Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi atau [GEMASTIK 9](#) yang diselenggarakan di Universitas Indonesia baru saja berakhir. Kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh [Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi \(KemristekDikti\)](#) ini merupakan kompetisi bergengsi di bidang TIK dan diikuti oleh mahasiswa dari seluruh lembaga pendidikan tinggi dari seluruh Indonesia. Dalam puncak perlombaan yang berlangsung tanggal 27-29 Oktober 2016 tersebut, **Universitas Budi Luhur berhasil meraih JUARA 2 dalam Kategori E-Government.**



Pada kategori E-Government, peserta lomba dituntut untuk dapat merancang dan mengimplementasikan aplikasi teknologi informasi berbasis internet (web dan/atau mobile) untuk membantu menyelesaikan berbagai persoalan di pemerintahan saat ini. Sebuah aplikasi e-Government dapat melibatkan pihak Pemerintah (Government), Masyarakat (Citizen), Perusahaan (Business), dan Pegawai Pemerintah (Employee). Terdapat setidaknya 4 kategori e-Government, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mendukung relasi antara: (1) Pemerintah (Government) dan Masyarakat (Citizen), atau sebaliknya (disebut G2C atau C2G); (2) Pemerintah dan Usahawan, atau sebaliknya (G2B atau B2G); (3) Pemerintah dan Pemerintah lainnya (G2G); dan (4) Pemerintah dan Pegawai pemerintah itu sendiri (G2E).

**Tim Universitas Budi Luhur (Tim GKTR = Gerakan Tanpa Rokok)** yang terdiri dari 3 (tiga) mahasiswa [Fakultas Teknologi Informasi](#), yaitu **Imam** Halim Mursyidin (1312500380), **Agustinus** Spto (1312502022) dan **Fariz** Ardiansyah (1312501651), mengusung sebuah **Aplikasi Reservasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) berbasis Mobile** untuk menekan praktek pungli dalam pengurusan TPU di DKI Jakarta. Masyarakat dapat melakukan pemesanan TPU dengan mudah dan cepat melalui perangkat smartphone. Tim GKTR Universitas Budi Luhur bekerja sama dengan [Dinas Pertamanan dan Pemakaman Pemprov DKI Jakarta](#) mengembangkan aplikasi tersebut dengan tujuan untuk mempermudah dan mempersingkat proses pemesanan tanah makam sesuai prosedur yang telah ditetapkan.



Setelah menyingkirkan ratusan peserta dari berbagai perguruan tinggi di babak penyisihan, Tim GKTR Universitas Budi Luhur berhasil melaju ke babak final bersama 10 tim finalis lainnya. Babak final sendiri berlangsung di puncak acara tanggal 27-29 Oktober 2016. Setiap tim diminta melakukan presentasi di depan dewan juri yang terdiri dari akademisi, praktisi dan pakar di bidang e-Government. Akhirnya dewan juri memutuskan tiga tim terbaik yaitu ABCode dari Universitas Indonesia, **GKTR BLU dari Universitas Budi Luhur** dan DM Team dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Keberhasilan Tim GKTR BLU tidak terlepas dari peran berbagai pihak baik dosen pembimbing, Fakultas Teknologi Informasi maupun Universitas Budi Luhur. Bapak **Indra, S.Kom, M.TI** sebagai dosen pembimbing mengatakan bahwa raihan prestasi ini merupakan salah satu buah dari perjuangan panjang dari seluruh pihak yang terlibat. Dan di masa mendatang, prestasi Universitas Budi Luhur harus terus ditingkatkan di ajang nasional seperti Gemastik ini. Sementara itu Dekan [Fakultas Teknologi Informasi](#), Bapak **Goenawan Brotosaputro, S.Kom, M.Sc**, memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas prestasi yang diraih oleh mahasiswa tersebut dan juga seluruh tim pendukungnya. Sebagai salah satu bentuk apresiasi dari kampus, pihak fakultas akan mengusulkan beasiswa bagi mahasiswa anggota Tim Gemastik, sesuai ketentuan yang berlaku.



Selamat kepada Tim Gemastik dari [Universitas Budi Luhur](#)! Mari tingkatkan terus prestasi di masa mendatang! **Salam Budi Luhur!**